
Peningkatan Kualitas Desain Dan Peralatan Pada Usaha Produktif Custom Jersey Printing

Edi Kurniadi¹, Nanang Yulianto², Estetika Mutiaranisa Kurniawati³
Universitas Sebelas Maret
e-mail: emutiaranisak@gmail.com

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat ini bermitra dengan Raffa Apparel Custom Jersey Printing yang berlokasi di Jl, Kapten Mulyadi 17, Cangakan, Karanganyar. Usaha ini hadir sejak tahun 2016, sudah banyak tim atau klub bola, kostum gowes, kostum basket, kostum bola volly, motocross, dan pakaian olah raga untuk pegawai instansi perkantoran. Tujuan kegiatan adalah untuk mengatasi permasalahan mitra di bidang kapasitas sumber daya manusia, pengelolaan usaha dan pemasaran produk, desain inovatif, tata letak ruang produksi, serta kelengkapan peralatan yang mendukung terlaksananya peningkatan kualitas dan kuantitas produksi kaos jersey. Setelah mengatasi permasalahan tersebut, mitra akan lebih mampu survival dalam usaha di tengah kondisi pandemi Covid-19 dan usaha dapat lebih berkembang di kemudian hari. Metode kegiatan berupa: peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam hal tata kelola, administrasi keuangan berbasis website, promosi dan pemasaran online bagi karyawan yang sesuai bidang tugasnya melalui ceramah, diskusi, dan pendampingan pada saat para karyawan tidak bekerja, agar tidak mengganggu produktivitas kerja. Pendampingan pembuatan desain inovatif bagi karyawan bagian gambar desain, penambahan peralatan berupa dua mesin jahit merk Juki untuk mengantisipasi proses jahit dalam jumlah yang lebih banyak, penyempurnaan tata letak ruang produksi dengan pendampingan dan melibatkan peran serta mitra. Hasil kegiatan sementara ini berupa: a) sosialisasi dan pendampingan untuk mengembangkan perluasan pemasaran produk mitra., b) Satu orang diberi pendampingan pendampingan pembuatan desain dengan sumber ide kekhasan setempat berupa candi Sukuh dan telah menghasilkan minimal enam desain terpilih, c) Penambahan dua peralatan berupa mesin obras dan mesin jahit merek Typical dan mesin jahit untuk usaha konveksi kaos merek Mitsubishi, d) Penataan ruang bagian produksi lebih tertata, proses produksi lebih lancar, efektif, efisien, memberikan dampak keselamatan dan kenyamanan bagi para pekerja. Luaran wajib draf jurnal pengabdian kepada masyarakat, video yang diunggah ke youtube, dan publikasi ke media masa Solopos.

Kata Kunci: Desain; Pemberdayaan; Jersey Printing

1. PENDAHULUAN

Secara geografis letak Kelurahan Mojosongo antara 100BT - 111BT dan berada pada ketinggian **Analisis Situasi**

Program Kemitraan Masyarakat ini direncanakan bermitra dengan usaha produktif dengan kriteria usaha mikro karena omzet tahunan mitra masih < Rp. 300.000.000,-(sesuai UU 20 Tahun 2008, tentang usaha Mikro, Kecil dan Menengah, salah satu kriteria usaha mikro adalah memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,-) Raffa Apparel Custom Jersey Printing yang berlokasi di Jl, Kapten Mulyadi 17, Cangakan, Karanganyar. Perusahaan ini merupakan perusahaan perorangan dengan pemilik Fajar Dewi Harini, dan telah memiliki Tanda Daftar Perusahaan Perseorangan (PO) tertanggal 12 Desember 2020 dan Surat Izin Usaha Perdagangan Nomor: 503/681/11.34/SIUP-PK/XII/207.

Produk utama dari calon mitra adalah kaos berbahan jersey untuk olahraga yang dapat menunjukkan identitas komunitas atau grup tertentu seperti komunitas sepeda *onthel* (gowes), klub sepak bola, dan pakaian olah raga untuk pegawai instansi perkantoran. Kaos merupakan salah satu jenis pakaian yang dapat melindungi dari cuaca buruk atau dalam olahraga tertentu dari kemungkinan cedera, sebagai pakaian dapat dimetaforakan sebagai *our social and cultural skin* (Malcom Barnard, 1996). Sedangkan kaos sebagai salah satu jenis pakaian bila dikenakan dapat menunjukkan fungsi sosial karena dapat mempengaruhi perilaku kolektif orang banyak, diciptakan untuk dilihat atau dipakai, khususnya dalam situasi-situasi umum, kaos juga dapat mengekspresikan atau menjelaskan aspek-aspek tentang eksistensi sosial sebagai lawan dari bermacam-macam pengalaman personal maupun individual (Edmund, 1967).

Bahan baku utama dari produk mitra adalah jersey, jenis kain ini pada awalnya terbuat terbuat dari wol, namun seiring perkembangan zaman maka telah tergantikan oleh serat sintesis jenis polyester yang relatif murah harganya; sifat bahan Jersey adalah mengkilap dan tidak memiliki pori sehingga menahan panas atau air yang mengenainya. Ia dibuat untuk menjaga temperatur tubuh pemakainya tetap hangat

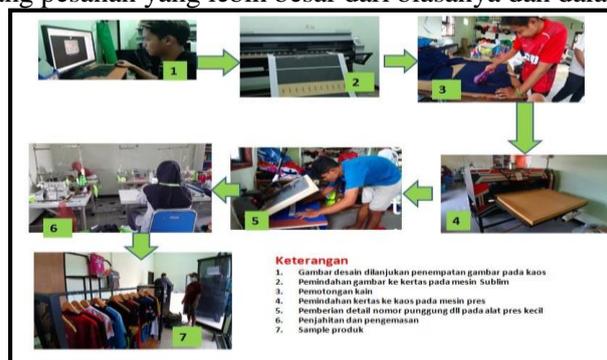
saat dipakai berolahraga dan karena tidak berpori, tidak akan terlihat lepek karena berkeringat (<https://wolipop.detik.com/fashion-news/d-2610314>). Sedangkan proses pembuatan dengan metode printing yang merupakan salah satu proses (*surface design*) sebagai upaya untuk memperkaya aneka corak pada permukaan kain kaos dengan mesin sublimasi atau sering disebut dengan mesin printing (bukan *hand print*/sablون tangan).

Akibat dari Pandemi Covid-19, pemerintah telah mengeluarkan himbauan *Social Distancing*, *Physical Distancing*, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar, serta peraturan lainnya. Dampak pandemi ini menjadikan berbagai jenis usaha mengalami penurunan dan bahkan gulung tikar. Namun bisnis kaos dengan aneka ragam gambar dan tulisan yang diproses dengan manual (*sablون/hand print*) maupun dengan *digital printing* masih eksis atau tidak kehilangan penggemar. Dalam situasi pandemi seperti ini. Pemilik usaha Fajar Dewi Harini, kiranya dapat memetik hikmah dan sebagai pembelajaran agar tetap produktif dalam perubahan jaman dan lingkungan dan yang terpenting di masa sulit masih dapat survive.

Tempat usaha terdiri dari dua ruang utama yaitu bagian *customer service* terdapat di lantai satu menyatu dengan showroom kecil untuk memajang sebagian hasil produk. Sedangkan untuk proses produksi terdapat di lantai dua yang berfungsi menempatkan mesin printing, mesin jahit, peralatan pengering, meja potong dan untuk melaksanakan semua aktivitas produksi yang telah menyatu dalam satu integrasi di ruangan ini. Dalam ruangan yang relatif sempit tersebut, para karyawan nampak berdekatan/berdesakan yang berdampak pada kurang lancarnya dalam pemindahan barang dari satu proses ke proses lainnya. Sehingga perlu diupayakan untuk memperlancar gerakan balik (*backtracking*), gerakan memotong (*cross movement*), dan gerak macet (*congestion*) untuk seluruh karyawan dibagian produksi. Penataan layout yang baik di perusahaan, terutama pada bagian produksi akan menumbuhkan kepuasan dan keselamatan kerja, sehingga memberikan suasana kerja yang menyenangkan dan lebih produktif.

Dalam bisnis custom jersey print, produksi dilakukan berdasarkan job order yang artinya industry tersebut bekerja berdasarkan pesanan. Sehingga berbagai aspek teknis harus disesuaikan secara spesifik berdasarkan jenis pesannya. Sebagai contoh pewarnaan jersey, jenis kain jersey yang digunakan, proses produksi, desain jersey, dan bahkan jadwal produksi juga harus disesuaikan dengan keinginan pemesan. Penyesuaian berbagai aspek produksi ini dimaksudkan agar bisnis mereka tetap mampu menghasilkan produk sesuai dengan kesepakatan dengan konsumen baik dalam hal ketepatan waktu, mutu produk, bahan, dan harga.

Alur produksi, pada perusahaan Raffa Apparel Custom Jersey Printing, sebagai berikut: 1) perancangan/desain, tamu atau konsumen memesan kaos dengan corak tertentu, biasanya konsumen menentukan desain yang diinginkan kemudian dibantu oleh (Amin) dibuatkan desain desain dikonsultasikan kembali dengan pemesan apabila sudah sesuai maka dilanjutkan pada gambar pada bagian-bagian kaos, 2. Pemindahan gambar ke kertas pada mesin Sublim. 3. Pemotongan kain sesuai ukuran (S, M, L, XL dll, lengan panjang atau pendek), 4. Pemindahan kertas ke kaos pada mesin pres, 5. Pemberian detail nomor punggung dll pada alat pres kecil, 6. Penjahitan dan pengemasan, dan 7. pemajangan Sample produk. Apabila ditinjau dari proses produksi di perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa produksi tersebut dilalui secara kualitas maupun kuantitas sangat disesuaikan dengan keinginan para pemesan, dan belum ada produk dengan desain inovatif dengan kekhasan lokal untuk ditawarkan ke pasar. Sedangkan dari peralatan yang digunakan masih relatif kekurangan peralatan pendukung bilamana datang pesanan yang lebih besar dari biasanya dan dalam waktu yang bersamaan.



Gambar 1. Alur proses produksi custom jersey print
Pengelolaan usaha, Raffa Apparel dengan pemilik Fajar Dewi Harini, didukung oleh delapan

orang pekerja dengan rincian sebagai berikut: satu orang perempuan sebagai customer service, dua orang perempuan sebagai penjahit dan pengemasan, lima orang laki-laki di bagian produksi (pemotongan kain, desain, printing, dan pengeringan). Pembagian waktu kerja para karyawan terdiri dari dua shift yaitu : a) pagi hingga sore hari (jam 09.00 sampai jam 16.00), b), malam hari (jam 18.00 sampai 22.00). Pemasaran produk kaos *custom jersey printing*, pada saat pandemi covid tidak mengalami penurunan dibandingkan sebelum pandemi; pemasaran produk calon mitra adalah untuk lokal (terutama Karanganyar dan Solo Raya), Jawa Timur, dan luar jawa (Palu, Palembang; Kalimantan Timur). Sistem pemasaran yaitu: a) Pemesanan langsung dari tamu yang datang kepada pemilik usaha dengan membawa tema dan gambaran produk yang diinginkan. b) Membeli produk kaos yang dipajang di ruang pajangan, c) Melalui kolega sejawat, dan d) Sedikit pemasaran melalui online. Pengelolaan manajemen tidak sekedar untuk melakukan pengawasan dari pelaksanaan kegiatan dalam perusahaan, namun juga termasuk penataan berbasis data guna perbaikan, tindak lanjut, dan keberlangsungan usaha sesuai perkembangan zaman dan lingkungan.

Analisis Permasalahan Mitra

Beberapa permasalahan yang dihadapi mitra antara lain sebagai berikut:

- a. Masalah belum optimalnya kapasitas sumberdaya manusia khususnya dalam tata kelola administrasi keuangan
- b. Masalah perluasan wilayah pemasaran terutama pemasaran di tengah pandemi Covid
- c. Masalah desain kaos baik untuk klub maupun komunitas tertentu belum memiliki kekhasan lokal sebagai salah satu upaya peningkatan daya saing produk
- d. Masalah belum maksimalnya peningkatan kualitas dan kuantitas produksi melalui ketersediaan peralatan yang mendukung
- e. Masalah kondisi ruang bagian produksi masih nampak berdesakan antara aktivitas karyawan dan penempatan peralatan berupa mesin jahit, mesin printing, peralatan pengering, dan meja potong kain.

Solusi Terhadap Permasalahan Mitra

Beberapa solusi atas permasalahan yang dihadapi mitra antara lain sebagai berikut:

- a. Pemberian peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam hal administrasi keuangan berbasis website, agar tata kelola usaha lebih sempurna.
- b. Peningkatan perluasan pemasaran produk mitra melalui pemasaran online, agar produk dapat lebih dikenal luas dan memiliki daerah pemasaran yang lebih luas dan bervariasi dibandingkan sebelumnya
- c. Pendampingan pembuatan desain dengan sumber ide kekhasan lokal (objek wisata di Solo Raya) untuk fungsi kaos olahraga dan kostum komunitas kelas menengah. Hal tersebut juga dapat menginspirasi bagi pemesan dari luar daerah
- d. Penambahan peralatan berupa mesin jahit untuk mengantisipasi proses jahit dalam jumlah yang lebih banyak, apabila pesanan dalam jumlah yang lebih besar dalam waktu yang bersamaan
- e. Penyempurnaan penataan layout bagian produksi agar dapat lebih memperlancar proses produksi yang efektif dan efisien, dan memberikan dampak keselamatan dan kenyamanan bagi para pekerja

Target Luaran

Target luaran dari solusi atas permasalahan yang dihadapi antara lain sebagai berikut:

- a. Satu orang diberi pelatihan/pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam hal administrasi keuangan berbasis website.
- b. Satu orang karyawan diberikan pendampingan untuk mengembangkan perluasan pemasaran produk mitra. Baik pasar lokal maupun antar pulau melalui pemasaran online dengan menggunakan fasilitas yang sudah ada di perusahaan.
- c. Satu orang diberi pendampingan pembuatan desain dengan sumber ide kekhasan setempat, dan dapat menghasilkan minimal lima desain terpilih.
- d. Penambahan/hibah dua peralatan berupa mesin jahit merk Juki (seri DDL-7000 A dan seri DDL 8100E) yaitu mesin jahit untuk usaha konveksi. Dengan adanya penambahan peralatan tersebut dapat meningkatkan jumlah produksi sebesar 5%.
- e. Tata ruang bagian produksi lebih luas dan lebih tertata. Proses produksi lebih lancar, efektif, efisien, memberikan dampak keselamatan dan kenyamanan bagi para pekerja

2. METODE PENGABDIAN

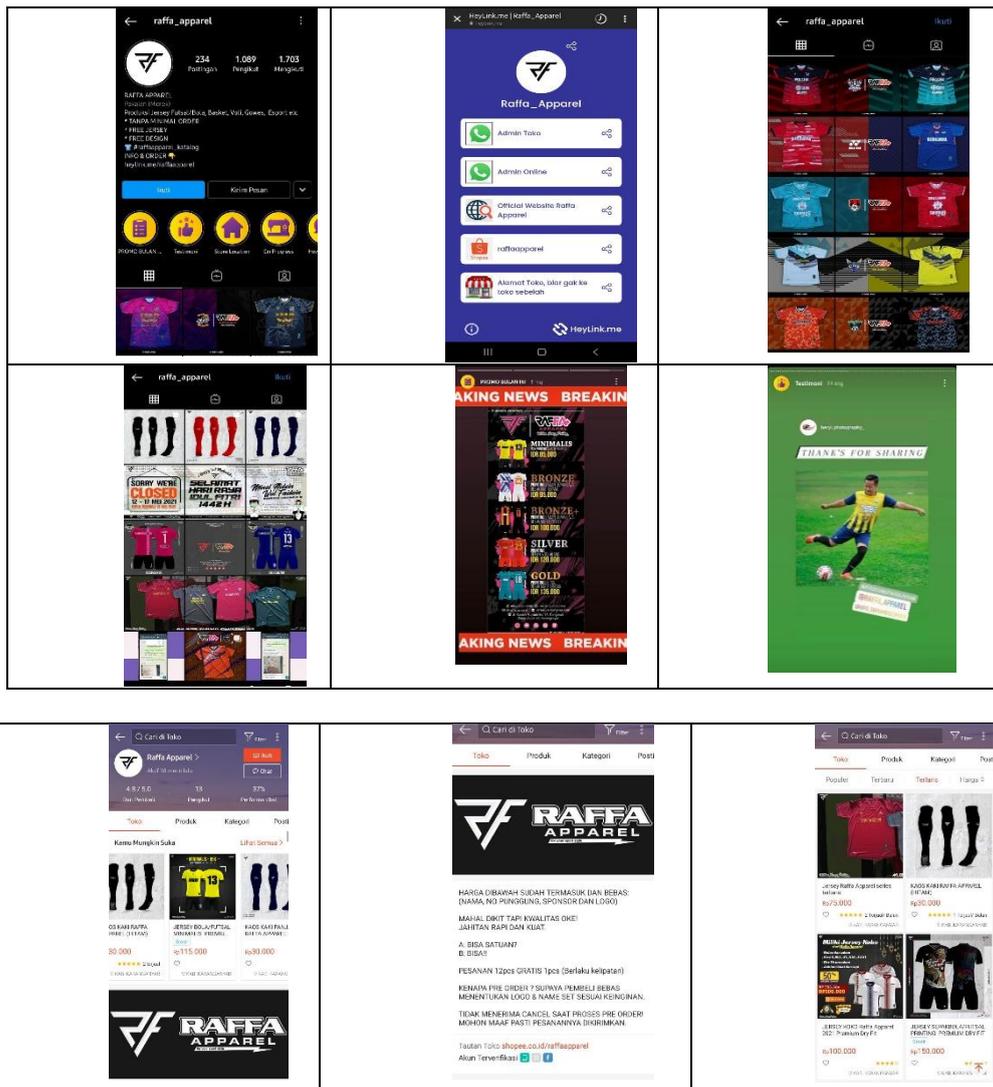
Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dengan calon mitra (usaha mikro) Raffa Apparel Custom Jersey Printing dimulai dari pengamatan kondisi usaha yang berlokasi di Jl, Kapten Mulyadi 17, Cangakan, Karanganyar. Pada saat pengamatan awal dilakukan wawancara dengan pemilik usaha untuk menyampaikan tujuan kegiatan dan mengajak calon mitra untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan keberlangsungan program. Sekaligus permintaan kerjasama bermaterai. Raffa Apparel Custom Jersey Printing, agar mitra mampu survival di tengah kondisi pandemi Covid-19, dan agar calon mitra dapat lebih berkembang di kemudian hari, maka diperlukan pendampingan untuk mengatasi permasalahan mitra, melalui Program Kemitraan Masyarakat dengan metode sebagai berikut:

1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam hal administrasi keuangan berbasis website, agar tata kelola usaha lebih sempurna dengan cara diberikan pelatihan kepada salah satu karyawan bagian keuangan yang merangkap sebagai customer service untuk ditingkatkan pengetahuannya melalui ceramah tentang bagaimana tata kelola usaha dengan baik dan profesional; di samping diberi ceramah karyawan tersebut juga ditingkatkan keterampilannya melalui pelatihan dan pendampingan dalam aplikasi tata kelola administrasi keuangan berbasis web. Perancangan dan penggunaan e-Marketing Web dengan tujuan untuk memasarkan mengenalkan dan memasarkan produk mitra pada konsumen yang lebih luas. Pemberian ceramah dan pemberian peningkatan keterampilan dilakukan pada di luar jam kerja agar tidak mengganggu produktivitas kerja karyawan.
2. Perluasan pemasaran produk mitra melalui pemasaran online, agar produk dapat lebih dikenal luas dan memiliki daerah pemasaran yang lebih luas dan bervariasi dibandingkan sebelumnya. Peningkatan perluasan pemasaran produk mitra, dengan cara meningkatkan pemasaran online, agar produk dapat lebih dikenal luas dan memiliki daerah pemasaran yang lebih luas dan bervariasi dibandingkan sebelumnya, maka pelatihan bagi karyawan promosi yang sebenarnya adalah customer service, dilakukan pada saat jam istirahat atau di luar jam kerja agar tidak mengganggu produktivitas kerja karyawan bagian CS.
3. Pendampingan pembuatan desain inovatif bagi karyawan bagian gambar desain, salah satu desain alternatif yang ditawarkan adalah desain dengan sumber ide kekhasan setempat (objek objek wisata di Solo Raya) untuk fungsi kaos olah raga dan kostum komunitas pada level kelas menengah. Hal tersebut juga dapat menginspirasi bagi pemesan.
4. Penambahan peralatan berupa mesin jahit untuk mengantisipasi proses jahit dalam jumlah yang lebih banyak, apabila pesanan dalam jumlah yang lebih besar dalam waktu yang bersamaan. Pada saat akan melaksanakan pengadaan tetap dikomunikasikan dengan mitra, agar mesin jahit yang dihibahkan, sesuai dengan kebutuhan mitra
5. Penyempurnaan tata letak ruang bagian produksi, dilakukan dengan memberikan peluang yang luas bagi mitra untuk berpartisipasi dalam memperluas dan menyempurnakan tata letak ruang produksi dengan pendampingan dari tim. Pemberian peluang bagi mitra agar penataan ruang sesuai selera dan kebutuhan mitra, dan agar proses produksi lebih lancar, efektif, efisien, memberikan dampak keselamatan dan kenyamanan bagi para pekerja termasuk bagi pemilik usaha.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi pemasaran digital dan manajemen usaha

Pelatihan pemasaran digital terutama ditujukan kepada karyawan yang bertanggung jawab khusus di bidang marketing. Pelatihan dilakukan dengan menekankan penggunaan *e-marketing* untuk memperluas pangsa pasar dan menysasar konsumen baru. Saat ini Raffa Apparel sudah memasarkan produknya secara online melalui Instagram dan Shopee.



Gambar 2. E-marketing berupa Instagram dan Shopee

Bisnis digital ini bukan menggantikan yang konvensional. Wadah berjualan online ini lebih sebagai pelengkap yang sifatnya menambah dan memperkuat jaringan pemasaran. Khususnya dalam situasi seperti sekarang dimana calon konsumen lebih banyak menggunakan gadgetnya untuk berbelanja dan melakukan transaksi. Disamping itu, pengetahuan mengenai pemasaran digital khususnya melalui media sosial sangat dibutuhkan agar bisnis dapat bertahan dan bahkan agar dapat lebih berkembang. Dengan banyaknya jumlah pengguna media sosial di Indonesia, Instagram dan Shopee bisa menjadi platform pilihan utama untuk menjangkau lebih banyak pelanggan.

Instagram adalah media visual, jadi ketika berjualan di Instagram, produk yang dijual harus dapat disampaikan semenarik mungkin melalui sebuah gambar. Oleh karena itu, ketika membuat sebuah konten, harus menyediakan gambar yang berkualitas tinggi. Dengan konten yang menarik dan berkualitas, dapat memperoleh *engagement* yang tinggi seperti share, comment, like, dan save. Selain itu, perlu diperhatikan bahwa kunci dalam meningkatkan *brand awareness* melalui Instagram adalah konsistensi. Jadi, konten yang Anda posting harus konsisten dengan kepribadian merek serta sesuai dengan target konsumen.

Engagement juga dapat diperoleh dengan membuat caption Instagram yang menarik. Tanpa caption, konten akan sulit untuk dipahami sehingga pesan pemasaran tidak bisa tersampaikan dengan baik. Pastikan kalimat pertama di caption dapat memicu keingintahuan follower. Selain itu, penambahan hashtag yang sesuai dengan produk dan target audiens juga akan sangat membantu memperluas jaringan pemasaran, hal ini dimaksudkan agar calon konsumen dapat

dengan mudah menemukan produk yang sesuai. Untuk memastikan agar konten dapat dijangkau oleh target audiens, maka harus memastikan kapan waktu yang tepat untuk memposting konten tersebut.

Digital Marketing dapat menjangkau konsumen dengan cepat dan luas karena hampir seluruh konsumen menggunakan internet pada jaman sekarang. Penyebaran konten melalui Digital Marketing juga sangat cepat, karena konsumen dengan mudah dapat menemukan dan membagikan konten kepada orang lain. Selain kemudahan berinteraksi dan menjangkau para konsumen. Digital Marketing bisa dikatakan relatif lebih hemat dan efektif jika dilihat dari sisi tenaga dan waktu yang dikeluarkan dibanding *Traditional atau konvensional Marketing*. Dengan Digital marketing, industri dapat memahami dan mentarget calon konsumen secara lebih spesifik dan mendalam. Hal ini dapat dilakukan melalui riset melalui tools seperti *Google Keyword Planner, Facebook Ads Manager, Google Trends*, dan lainnya.

2. Peningkatan kualitas desain

Pelatihan pembuatan desain bercirikan kekhasan lokal terutama ditujukan kepada Amin (karyawan bagian desain). Pelatihan dilakukan dengan menekankan kekuatan pengalihan sumber inovasi lokal untuk sumber ide desain inovatif bercirikan kekhasan lokal sebagai salah satu penentu daya saing produk kaos jersey setempat.

Ringkasan materi pelatihan

- Desain sebagai salah satu penentu daya saing produk dengan meningkatkan daya inovasi. Dilihat dari kacamata industri dan para pengusaha, inovasi itu haruslah selalu "*market focused*". Inovasi bukan sekedar usaha memunculkan gagasan kreatif, tetapi lebih dari itu. Inovasi merupakan upaya terfokus untuk menggabungkan gagasan-gagasan kreatif dengan sumber daya dan kecakapan tertentu guna menghasilkan arti yang berguna.
- Upaya agar usaha mendapatkan keuntungan melalui peningkatan kualitas desain dengan pemahaman bahwa: a. dalam membuat gambar desain harus dapat melahirkan produk yang menarik, b. bisa membuat produk yang menarik harus dapat menjualnya, c. bisa menjual harus bisa bersaing dengan produk lain, d. bisa bersaing dengan produk lain, usaha harus dapat untung.
- Tiga tahap dalam membuat desain yang harus diperhatikan dalam membuat desain yaitu: Pertama, eksplorasi yaitu aktivitas untuk menggali sumber ide dengan langkah penelusuran dan identifikasi masalah. Pembuatan desain bercirikan kekhasan lokal di Kabupaten Karanganyar yang kaya akan destinasi wisata peninggalan sejarah, misalnya Candi Ceta dan Candi Suku. Eksplorasi sumber ide desain inovatif bercirikan kekhasan lokal tersebut sebagai salah satu penentu daya saing produk kaos. Kedua, perancangan berdasarkan hasil eksplorasi sumber ide untuk menjadi visualisasi gagasan yang diungkapkan dalam berbagai bentuk alternative. Pada tahap mendesain kaos Jersey divisualisasikan menggunakan computer dengan program corel draw. Jika design jersey printing banyak menggunakan motif, maka pada tahap setting ini akan memakan banyak waktu, selain itu, pada tahap ini akan juga dibuat pola sesuai data ukuran pemain. Ketiga, perwujudan bentuk prototype atau sample yang dibuat secara terbatas untuk mengetahui apakah hasil/prototipe telah sesuai dengan desain yang telah dibuat pada saat sebelumnya.





Gambar 3. Perwujudan bentuk prototype desain

Mitra telah diberi bantuan peralatan berupa mesin obras merek Typical 794 dan mesin jahit rantai untuk usaha konveksi kaos merek Mitsubishi, kedua peralatan tersebut sangat diperlukan oleh mitra untuk mengantisipasi apabila ada pesanan yang lebih besar yang tidak memungkinkan untuk dikerjakan dengan peralatan yang sudah ada. Pengadaan peralatan sudah sesuai keinginan mitra, karena pada saat pemilihan dan pembelian peralatan, mitra dilibatkan secara langsung.



Gambar 4. Bantuan pemberian pengadaan peralatan

4. SIMPULAN

Kaos merupakan salah satu jenis pakaian yang dapat melindungi dari cuaca buruk atau dalam olahraga tertentu dari kemungkinan cedera. Mitra menggunakan produk utama berbahan jersey untuk pembuatan kaos olahraga baik bagi individu maupun komunitas. Proses pembuatan kaos diutamakan menggunakan metode *printing*, dimana lebih efektif dan efisien. Dalam proses produksi serta penjualan produk, mitra mengalami berbagai kendala yang harus dihadapi. Mitra diberikan beberapa bantuan untuk menunjang keberlangsungan usaha, antara lain pemberian sosialisasi pemasaran digital dan manajemen usaha, sehingga usaha dapat berkembang lebih luas dan banyak orang yang melirik usaha tersebut. Selain itu, mitra juga dilatih untuk dapat meningkatkan kualitas desain, supaya calon pembeli

tertarik dengan produk yang ditawarkan. Mitra dibantu pula dengan pemberian pengadaan peralatan yang menunjang proses produksi perusahaan sehingga *output* yang dihasilkan lebih banyak dan cepat.

5. SARAN

Mitra diharapkan dapat lebih meningkatkan pemasaran penjualan dengan memanfaatkan pelatihan-pelatihan maupun bantuan pengadaan peralatan yang telah diberikan. Dengan pemasaran yang menarik dan meluas, tentunya produk usaha lebih dilirik oleh banyak kalangan. Selain itu, dengan bertambahnya peralatan, diharapkan proses produksi dapat lebih efektif, hingga nantinya dapat survive menghadapi pandemi COVID-19 dan mendapatkan laba sesuai dengan target usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih kepada Kepala Kantor Kelurahan Mojosongo, Ketua RT 5 RW 28 Pelangi Utara Mojosongo, dan segenap warga atas dukungan dan bantuannya, sehingga kegiatan KKN-T ini dapat terlaksana dan terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Edmund N. Bacon, Thames and Hudson. (1967). *Design of Cities*. London.
- Hend Scule Nordholt. (1997). *Outward Appearances*, Leyden: KITLV
- Irma hadisurya dkk. (2011). *Kamus Mode*. Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- Jim Ife and Frank Tesoriero. (2006). *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Malcom Barnard. (1996). *Fashion as communication*. Rotreledge.
- Santosa Doellah. (2002). *Batik Pengaruh Zaman dan Lingkungan*. Surakarta: Danar Hadi.
- Wolipop. (2014). Mengenal Jersey, Bahan Kaos Yang Jadi Favorit Pecinta Bola. Diakses 16 September 2021, dari <https://wolipop.detik.com/fashion-news/d-2610314>